

Abstrak

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
PROGRAM STUDI S1-ILMU KEPERAWATAN

Skripsi, Juni 2025

Diah Anik Wulandari

Hubungan Perundungan dengan Kesehatan Mental pada Siswa SMP Prajamukti
Kosgoro di Kabupaten Banyuwangi, 2025
+ 119 halaman + 11 tabel + 3 gambar + 16 lampiran

Abstrak

Perundungan adalah pengalaman ketika seseorang merasa terluka akibat tindakan orang lain dan merasa takut jika hal tersebut terjadi lagi. Korban umumnya merasa tidak memiliki kekuatan untuk menghentikan tindakan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perundungan dengan kesehatan mental siswa SMP. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional dan metode cross-sectional. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas VII, VIII, dan IX di SMP Prajamukti Kosgoro, Kabupaten Banyuwangi, yang berjumlah 109 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode probability sampling dengan proportional simple random sampling, sehingga diperoleh sampel sebanyak 86 siswa. Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengukur tingkat perundungan dan kondisi kesehatan mental siswa. menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami perundungan dengan tingkat sangat rendah, yaitu 34 siswa (39,5%), sedangkan sebanyak 35 siswa (40,7%) memiliki kesehatan mental yang baik. Uji korelasi *Spearman Rank (Rho)* menunjukkan bahwa nilai p-value adalah 0,000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi α ($0,000 < 0,05$), dan nilai koefisien korelasi r adalah 0,380. Tingkat perundungan yang lebih tinggi cenderung berhubungan dengan kondisi kesehatan mental yang lebih rendah pada siswa. Hasil ini menegaskan pentingnya perhatian terhadap perundungan di lingkungan sekolah sebagai faktor yang dapat memengaruhi kesejahteraan psikologis siswa. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat perundungan dengan kesehatan mental siswa SMP.

Kata kunci: Perundungan, Kesehatan Mental, Siswa SMP

UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH JEMBER
BACHELOR OF NURSING STUDY PROGRAM

Thesis, June 2025
Diah Anik Wulandari

*The Relationship Between Bullying and Mental Health Among Students at SMP
Prajamukti Kosgoro in Banyuwangi Regency, 2025*

119 pages + 11 tables + 3 figures + 16 appendices

Abstract

Bullying is an experience in which a person feels hurt by the actions of others and fears that the behavior will happen again. Victims generally feel powerless to stop such actions. This study aims to determine the relationship between bullying and the mental health of junior high school students. This research used a quantitative approach with a correlational design and cross-sectional method. The population included all students in grades VII, VIII, and IX at SMP Prajamukti Kosgoro, Banyuwangi Regency, totaling 109 students. The sampling technique used was probability sampling with proportional simple random sampling, resulting in a total sample of 86 students. A questionnaire was used to measure the level of bullying and the students' mental health conditions. The results showed that most students experienced bullying at a very low level, totaling 34 students (39.5%), while 35 students (40.7%) had good mental health. The Spearman Rank (Rho) correlation test showed a p-value of 0.000, which is smaller than the significance level α ($0.000 < 0.05$), and the correlation coefficient r was 0.380. Higher levels of bullying tend to be associated with lower mental health conditions among students. These findings highlight the importance of addressing bullying in the school environment as a factor that can affect students' psychological well-being. There is a significant relationship between the level of bullying and the mental health of junior high school students.

Keywords: Bullying, Mental Health, Junior High School Students